

EDISI: KAMIS, 28 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

Bl 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
(per Agustus 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.384  -0,27%
(Kurs JISDOR pada 27 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

27 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.863,03 (-0,02%)**
Volume Transaksi : 9,024 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,153 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,663 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,968 Triliun

BOND MARKET

27 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **237,4999  -0,16%**
Gov Bond Index : 234,8858  -0,16%
Corp Bond Index : 246,4429  -0,11%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 27/9/17 (%)	Selasa 26/9/17 (%)
4,63	FR0061	5,9994	5,9312
9,64	FR0059	6,3853	6,3504
14,89	FR0074	6,9393	6,9036
18,64	FR0072	7,2586	7,1710

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,11%	IRDSHS -0,21%	+0,10%
	Saham Agresif -0,49%	IRDSH -0,38%	-0,11%
	PNM Saham Unggulan -0,64%	IRDSH -0,38%	-0,26%
Campuran	PNM Syariah -0,07%	IRDCPS -0,08%	+0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,21%	IRDPT -0,15%	-0,06%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS -0,04%	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh -0,14%	IRDPT -0,15%	+0,01%
	PNM SBN 90 -0,16%	IRDPT -0,15%	-0,01%
	PNM Dana SBN II -0,10%	IRDPT -0,15%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,07%	IRDPTS -0,04%	-0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- BI mengatakan hingga pekan ketiga September 2017 masih terjadi inflasi sekitar 0,002% dan terbuka peluang deflasi pada bulan ini sehingga inflasi hingga akhir tahun ini sesuai dengan target BI
- Empat BUMN di bidang infrastruktur tengah mempersiapkan diri untuk menerbitkan obligasi global dalam denominasi rupiah atau disebut Komodo Bonds untuk membiayai pembangunan infrastruktur
- Bank-bank pelat merah mengaku sudah berkomitmen untuk merealisasikan suku bunga kredit satu digit pada akhir tahun ini.
- Pemerintah menetapkan tingkat kupon Obligasi Ritel Indonesia atau ORI seri 014 yang mulai ditawarkan pada Jumat (29/9) sebesar 5,85% per tahun. Meski kupon rendah, diyakini minat investor tetap tinggi.
- Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. bakal menjadi pemegang saham pengendali atau sebesar 51% PT Bank Muamalat Indonesia Tbk atau senilai Rp4,5 triliun setelah meneken perjanjian akan menjadi pembeli siaga dalam hak memesan efek terlebih dahulu atau HMETD.

Economy

1. Surat Utang Global Rupiah Jadi Sumber Pembiayaan Baru

Penerbitan surat utang global berdenominasi rupiah menjadi salah satu sumber pembiayaan baru pembangunan infrastruktur. PT Bank Mandiri Tbk sedang mendorong penerbitan surat utang itu. Bank Mandiri menargetkan pertumbuhan kredit infrastruktur tahun ini hingga 20%. (Kompas/Investor Daily)

2. 4 BUMN Segera Terbitkan Komodo Bonds

Empat BUMN di bidang infrastruktur tengah mempersiapkan diri untuk menerbitkan obligasi global dalam denominasi rupiah (Global IDR Bonds) yang dipopulerkan dengan sebutan Komodo Bonds untuk membiayai pembangunan infrastruktur. (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Ambang Batas BM Barang Bawaan : Kenaikan 10 Kali Tak Tepat

Pemerintah tetap berkekuatan desakan untuk menaikkan threshold bea masuk hingga 10 kali lipat bukan usulan yang tepat. Pasalnya, bila hal itu dilakukan, dikhawatirkan pemerintah terkesan membuka keran impor. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja September Jadi Penentu Kinerja Penerimaan Pajak

Pemerintah masih menunggu kinerja penerimaan September untuk melihat prospek penerimaan tahun ini. Pasalnya, realisasi penerimaan pajak hingga pekan kemarin masih berada di kisaran 58%. (Bisnis Indonesia)

5. BI : September Berpeluang Deflasi

BI mengatakan hingga pekan ketiga September 2017 masih terjadi inflasi sekitar 0,002% sehingga terbuka peluang terjadi deflasi pada September 2017 sehingga inflasi hingga akhir tahun ini sesuai dengan target BI. (Investor Daily)

Global

1. Indonesia Dinilai Penting dalam Perekonomian China

Indonesia menduduki posisi penting dalam perekonomian China. Selain menjadi pasar produk China, Indonesia juga menjadi tujuan investasi terutama dalam program Belt and Road Initiative yang digagas pemerintah China. (Kompas)

2. Disepakati Pentingnya Konektivitas Transportasi Asia - Eropa

Deklarasi Bali disepakati seluruh delegasi Pertemuan Menteri-menteri Bidang Transportasi Asia-Eropa Ke-4 di Nusa Dua, Bali. Deklarasi Bali ini diharapkan bisa menjembatani terbangunnya konektivitas transportasi di antara kedua kawasan. (Kompas)

3. Daya Saing Sektor Finansial Global Masih Jadi Sorotan

Sepuluh tahun sejak terjadinya krisis finansial global, prospek pemulihan ekonomi yang berkelanjutan masih dibayangi oleh sejumlah risiko, khususnya sektor keuangan yang masih dinilai masih rapuh. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penurunan Suku Bunga Dorong Properti

Pengembang meyakini keputusan Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan akan mendorong perbaikan di sektor properti. Diharapkan, suku bunga kredit konstruksi juga ikut turun. (Kompas)

2. Efisiensi Jadi Pilihan PLN, 10.000 MW Jalan Terus

Isu keuangan yang membelit PLN diyakini tak mengancam kelangsungan megaprojek pembangkit listrik yang digarap BUMN itu. PLN memilih melakukan efisiensi biaya produksi sehingga proyek 10.000 MW dipastikan jalan terus. Namun proyek 35.000 MW diundur hingga 2023 - 2024 dari target semula 2019. (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Bank BUMN Komitmen Satu Digit

Bank-bank pelat merah mengaku sudah berkomitmen untuk merealisasikan suku bunga kredit satu digit pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Pengusaha Minta Lelang Gula Rafinasi Dibatalkan

Pelaku usaha meminta pemerintah membatalkan skema lelang gula rafinasi karena dinilai tidak menjawab permasalahan yang membelit komoditas itu dan skema lelang gula justru menimbulkan distorsi bagi tata niaga. (Bisnis Indonesia)

5. Tekfin Lokal Terhimpit Pemain Besar

Peluang pengembangan bisnis rintisan untuk layanan teknologi finansial atau tekfin, khususnya sistem pembayaran atau payment, di Indonesia menipis karena kesulitan bersaing dengan pelaku bermodal besar dari luar negeri. (Bisnis Indonesia)

6. Ekspansi Bank Belum Optimal

OJK menyatakan ketahanan perbankan dalam negeri dinilai masih cukup kuat dilihat dari posisi rasio kecukupan modal (CAR) yang ada di level 23,4% per Agustus 2017. Namun, ekspansi perbankan masih kurang untuk membiayai sektor riil. (Bisnis Indonesia)

7. KEK Palu Mulai Beroperasi

Kawasan Ekonomi Khusus Palu dengan nilai investasi Rp1,7 triliun mulai beroperasi secara komersial sebagai pusat hilirisasi industri logam dan industri agro. Kawasan ini diperkirakan mampu menarik investasi Rp92,4 triliun hingga 2025. (Bisnis Indonesia)

8. Ekspor Jadi Andalan Industri Mebel

Industri mebel menargetkan nilai penjualan tahun ini dapat mencapai US\$1,7 miliar hingga US\$2 miliar yang ditopang oleh permintaan ekspor. Tahun lalu, ekspor mebel mencapai US\$1,6 miliar atau turun dari tahun sebelumnya US\$1,9 miliar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kupon ORI014 Dipatok 5,85%

Pemerintah menetapkan tingkat kupon penerbitan Obligasi Ritel Indonesia atau ORI seri 014 yang mulai ditawarkan pada Jumat (29/9) sebesar 5,85% per tahun. Meski kupon rendah, diyakini minat investor tetap tinggi. (Bisnis Indonesia)

2. Imbal Hasil Dapen Didongkrak Perdagangan SBN

Return on investment sektor dana pensiun mencatatkan peningkatan signifikan menjadi 5,1% pada Agustus 2017, lebih tinggi dibanding tahun lalu 4,7%, seiring peningkatan hasil investasi, khususnya di surat berharga negara (SBN). Imbal hasil deposito diperkirakan akan terus menipis. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Akuisisi Bank Muamalat, PADI Siapkan Skema Pendanaan

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. bakal menjadi pemegang saham pengendali atau sebesar 51% PT Bank Muamalat Indonesia Tbk atau senilai Rp4,5 triliun setelah meneken perjanjian akan menjadi pembeli siaga dalam hak memesan efek terlebih dahulu atau HMETD. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Jasa Marga Incar Obligasi Rp2 Triliun

Jasa Marga (Persero) Tbk mengincar perolehan dana maksimal sebesar Rp2 triliun dari penerbitan obligasi proyek JORR W2 Kebon Jeruk-Ulujami yang ditargetkan terbit pada akhir Oktober ini. (Bisnis Indonesia)

3. WSKT Siap Akuisisi 300 Hektare Lahan

Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya Waskita Realty menyiapkan diri mengakuisisi lahan hingga 300 ha lahan sampai akhir tahun ini di sekitar ruas jalan tol yang dimiliki perseroan guna pengembangan properti di segmen menengah. (Bisnis Indonesia)

4. TRAM Rights Issue, Efek Dilusi Tinggi

Trada Maritime Tbk. akan melakukan rights issue sebanyak 40 miliar lembar saham baru sekitar Rp400 miliar untuk ekspansi dan modal kerja Namun, hal itu akan memberikan efek dilusi hingga 80,43% terhadap investor publik dengan total kepemilikan di perusahaan itu mencapai 71,59%. (Bisnis Indonesia)

5. RIGS Proyeksi Pendapatan Turun 28%

Rig Tenders Indonesia Tbk. memperkirakan pendapatan turun sebesar 28% menjadi US\$21,35 juta pada 2017 dibandingkan dengan raihan pada tahun lalu senilai US\$30 juta. (Bisnis Indonesia)

6. IDPR Kejar Kontrak Baru Rp1,1 Triliun

Perusahaan konstruksi pondasi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk. optimistis dapat mencapai target kontrak baru Rp1,1 triliun sampai akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

7. Intiland Fokus Pasarkan 6 Proyek

Intiland Development Tbk. melalui proyek di Surabaya hingga September ini mencatatkan perolehan 80% dari target Rp900 juta sepanjang 2017 ini. (Bisnis Indonesia)